

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, oleh karena itu kesehatan adalah hak bagi setiap warga masyarakat yang dilindungi oleh undang-undang. Dalam mencapai suatu kesejahteraan, kesehatan menjadi modal yang sangat besar. Di Indonesia untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka diperlukan adanya peran pemerintah melalui layanan publik untuk dapat memenuhi kebutuhan dasar rakyatnya seperti kesehatan (Ardinata, 2020).

Apotek merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang memberikan upaya Kesehatan berupa pelayanan kefarmasian kepada masyarakat. Praktik kefarmasian di Apotek harus dilakukan sesuai dengan standar pelayanan kefarmasian di Apotek yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 Tahun 2016. Pelayanan kefarmasian di apotek meliputi pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, bahan medis habis pakai dan pelayanan farmasi klinik. Pelayanan farmasi klinik sendiri meliputi pengkajian resep, dispensing, pelayanan informasi obat, konseling, pelayanan farmasi rumah, pemantauan terapi obat, dan monitoring efek samping obat. Kesalahan dalam pengobatan (*Medication error*) dan masalah terkait dengan pemakaian obat (*Drug Related Problem*) dapat terjadi dalam rantai pelayanan obat kepada pasien. Dalam hal ini Apoteker wajib menyadari dan segera mengambil langkah profesi sesuai dengan standar pelayanan kefarmasian yang berlaku.

Berdasarkan uraian diatas, Apoteker memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat besar di Apotek, sehingga calon Apoteker perlu mendapatkan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) langsung di apotek guna

memberikan gambaran nyata dan praktik secara langsung sesuai dengan standar pelayanan kefarmasian di Apotek. PKPA ini dilaksanakan mulai tanggal 03 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 05 November 2022 di Apotek Pro-Tha Farma, Jl Imam Bonjol No.13 Geluran Sidoarjo.

## **1.2 Tujuan**

1. Meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Membekali calon apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Memberi kesempatan kepada calon apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek.
4. Mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang professional.
5. Memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek.

## **1.3 Manfaat**

1. Mengetahui serta memahami tugas dan tanggung jawab apoteker dalam mengelola apotek.
2. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Mendapatkan pengetahuan manajemen praktis di apotek.